

**PT LIPPO SECURITIES Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta  
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian  
Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)**

# **PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**

## **Daftar Isi**

## **Halaman**

### **Surat Pernyataan Direksi dan Komisaris**

### **Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit), serta Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5

**Surat Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris  
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tiga Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016  
PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Peter Indra Lembong  
Alamat kantor : Ruko Pinangisia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Alamat rumah : Jl. Kemang Utara VII/19B, Jakarta Selatan  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Direktur
2. Nama : Muliawan Sutanto  
Alamat kantor : Ruko Pinangisia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Alamat rumah : Jl. Sunter Podomoro I3/10, Jakarta Utara  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Direktur
3. Nama : Benny Haryanto  
Alamat kantor : Ruko Pinangisia, Karawaci Office Park Blok M No.38/39  
Lippo Karawaci, Tangerang 15139  
Alamat rumah : Jl. Deplu Raya No. 16, Bintaro-Pesanggrahan, Tangerang  
Nomor Telepon : 021-5516588  
Jabatan : Presiden Komisaris

Menyatakan :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lippo Securities Tbk dan Entitas Anak ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tangerang, 28 April 2016



Peter Indra Lembong  
Direktur



Muliawan Sutanto  
Direktur Independen



Benny Haryanto  
Presiden Komisaris

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Maret 2016 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2015 (Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	2f,2h,4,22,24		
Pihak berelasi	2e,21	26.619.326.905	26.171.482.422
Pihak ketiga		25.732.092.974	27.073.827.010
Deposito berjangka	2f,5,22,24	663.800.000	689.750.000
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2f,6,22,24		
Pihak berelasi	2e,21	101.383.327.970	95.932.963.938
Pihak ketiga		1.653.321.628	1.795.834.012
Piutang kegiatan manajer investasi	2f,7,22,24		
Pihak berelasi	2e,21	156.348.764	150.642.338
Pajak dibayar dimuka	2q,3,12a	586.545.459	587.293.411
Investasi pada Entitas asosiasi	2e,2i,8,21	1.026.771.724.139	1.010.271.264.024
Investasi jangka panjang lainnya	2f,9,22	475.000.000	475.000.000
Aset tetap - neto	2j,2l,3,10	186.116.040	207.051.906
Piranti lunak - neto	2k,11	149.205.729	170.520.833
Uang jaminan	2f,22	42.600.000	42.600.000
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.184.419.409.608</b>	<b>1.163.568.229.894</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Hutang pajak	2q,3,12b	119.237.465	302.022.970
Hutang lain-lain - pihak ketiga	2f,22	55.627.804	54.211.355
Liabilitas imbalan kerja	2m,3,13	8.919.760.250	8.607.594.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>9.094.625.519</b>	<b>8.963.828.325</b>
<b>EKUITAS</b>			
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk</b>			
Modal saham			
Modal dasar -			
1.109.250.000 Saham Seri A (nilai nominal Rp 1.000 per saham) dan			
33.277.500.000 Saham Seri B (nilai nominal Rp 100 per saham)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
1.109.250.000 Saham Seri A dan 1.479.000.000 Saham Seri B			
	14	1.257.150.000.000	1.257.150.000.000
Tambahan modal disetor - neto	2n,15	(203.204.045.816)	(203.204.045.816)
Komponen ekuitas lainnya	16	69.327.185.585	66.004.321.491
Saldo laba		52.051.644.320	34.654.125.894
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk		1.175.324.784.089	1.154.604.401.569
Kepentingan nonpengendali	2d	-	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.175.324.784.089</b>	<b>1.154.604.401.569</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>1.184.419.409.608</b>	<b>1.163.568.229.894</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<b>Catatan</b>	<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Maret 2015</b>
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
	2o		
Keuntungan portofolio efek untuk diperdagangkan - neto	2f,6	5.307.851.648	979.491.047
Kegiatan manajer investasi	2e,17,21	417.586.513	226.180.581
Distribusi pendapatan dari reksa dana		298.193.981	298.250.281
Pendapatan bunga portofolio efek diperdagangkan		-	327.816.666
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>		<b>6.023.632.142</b>	<b>1.831.738.575</b>
<b>BEBAN USAHA</b>			
	2o		
Kepegawaian	18	2.179.538.279	2.132.764.612
Telekomunikasi		124.068.375	136.888.860
Iuran Keanggotaan		118.300.000	260.000.000
Tenaga ahli		157.744.896	268.500.000
Administrasi efek		1.331.643	6.159.880
Sewa		22.472.100	22.472.100
Penyusutan	2j,21,3,10	20.935.866	16.935.582
Amortisasi	2k,11	21.315.104	-
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 20 juta)		13.164.772	17.641.729
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		<b>2.658.871.035</b>	<b>2.861.362.763</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>3.364.761.107</b>	<b>(1.029.624.188)</b>
<b>PENGHASILAN LAIN-LAIN</b>			
Bagian laba dari entitas asosiasi	2i,8,21	13.177.596.021	92.094.042.116
Penghasilan bunga		884.773.512	688.991.826
Keuntungan (Kerugian) selisih kurs - neto	2p	(29.612.214)	2.744.582
<b>Penghasilan Lain-lain - neto</b>		<b>14.032.757.319</b>	<b>92.785.778.524</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>17.397.518.426</b>	<b>91.756.154.336</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>17.397.518.426</b>	<b>91.756.154.336</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Bagian pendapatan komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2i,8,16	3.322.864.094	22.531.192.279
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>20.720.382.520</b>	<b>114.287.346.615</b>
<b>JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
	2d		
Pemilik entitas induk		17.397.518.426	91.756.154.336
Kepentingan nonpengendali		-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>17.397.518.426</b>	<b>91.756.154.336</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>			
	2d		
Pemilik entitas induk		20.720.382.520	114.287.346.615
Kepentingan nonpengendali		-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>20.720.382.520</b>	<b>114.287.346.615</b>
<b>LABA PER SAHAM</b>	2r,20	<b>6,72</b>	<b>35,45</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
	Modal Saham	Tambahan modal Disetor - Neto	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Laba	Jumlah		
Saldo 31 Desember 2014	1.257.150.000.000	(203.204.045.816)	295.005.838.724	(170.312.833.200)	1.178.638.959.708	-	1.178.638.959.708
Laba periode berjalan	-	-	-	91.756.154.336	91.756.154.336	-	91.756.154.336
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	22.531.192.279	-	22.531.192.279	-	22.531.192.279
<b>Saldo 31 Maret 2015</b>	<b>1.257.150.000.000</b>	<b>(203.204.045.816)</b>	<b>317.537.031.003</b>	<b>(78.556.678.864)</b>	<b>1.292.926.306.323</b>	<b>-</b>	<b>1.292.926.306.323</b>
Saldo 31 Desember 2015	1.257.150.000.000	(203.204.045.816)	66.004.321.491	34.654.125.894	1.154.604.401.569	-	1.154.604.401.569
Laba periode berjalan	-	-	-	17.397.518.426	17.397.518.426	-	17.397.518.426
Penghasilan komprehensif lain	8,16	-	3.322.864.094	-	3.322.864.094	-	3.322.864.094
<b>Saldo 31 Maret 2016</b>	<b>1.257.150.000.000</b>	<b>(203.204.045.816)</b>	<b>69.327.185.585</b>	<b>52.051.644.320</b>	<b>1.175.324.784.089</b>	<b>-</b>	<b>1.175.324.784.089</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode 3 (Tiga) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (Tidak Diaudit)  
(Dalam Rupiah Penuh)

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari:		
Penghasilan bunga	910.723.512	1.020.663.826
Distribusi pendapatan dari reksa dana	298.193.981	298.250.281
Jasa Manajer Investasi	450.993.434	246.898.938
Pembayaran kas untuk:		
Gaji dan tunjangan	(1.867.372.029)	(1.826.989.362)
Beban usaha dan pihak lainnya	(656.816.237)	(998.549.247)
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi</b>	<u>(864.277.339)</u>	<u>(1.259.725.564)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	(864.277.339)	(1.259.725.564)
<b>Dampak kurs atas kas dan setara kas</b>	(29.612.214)	2.744.582
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>53.245.309.432</u>	<u>38.242.357.857</u>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><b>52.351.419.879</b></u>	<u><b>36.985.376.875</b></u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Lippo Securities Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Misahardi Wilamarta, S.H., No. 514 tanggal 20 Juni 1989 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6029.HT.01.01.TH.89 tanggal 6 Juli 1989 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 3904 tanggal 5 Oktober 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 10 Mei 2013 dari Syaeful Huda, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Komite Audit. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0055703.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 13 Juni 2013.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi sebagai penjamin emisi efek, perantara pedagang efek, manajer investasi dan penasihat investasi. Namun demikian, saat ini Perusahaan hanya memiliki izin usaha sebagai manajer investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan [OJK]) berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-31/PM-MI/1992 tanggal 27 November 1992. Izin usaha Perusahaan sebagai penjamin efek dan perantara pedagang efek telah dicabut masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-01/PM/2004 tanggal 13 Januari 2004 dan No. 01/PM/2000 tanggal 5 Januari 2000.

Perusahaan mulai melakukan kegiatan usaha secara komersial pada tahun 1989. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah sebagai penyedia jasa manajer investasi.

Perusahaan berkedudukan di Karawaci Office Park Blok M, No. 38/39, Lippo Karawaci, Tangerang 15139.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Ketua BAPEPAM dalam Suratnya No. S-387/PM/1994 tanggal 2 Maret 1994 menyatakan bahwa pencatatan dan penawaran perdana 13.500.000 saham Perusahaan kepada masyarakat telah efektif pada tanggal tersebut.

Selanjutnya, saham Perusahaan yang tercatat telah beberapa kali mengalami peningkatan, melalui penerbitan saham bonus, Penawaran Umum Terbatas (PUT) I, pemecahan nilai nominal saham dan PUT II masing-masing sebanyak 87.000.000 saham, 197.500.000 saham, 326.250.000 saham dan 1.566.000.000 saham.

Pada tahun 2011, Perusahaan melakukan PUT III dalam rangka penerbitan sejumlah 1.479.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100. Penawaran tersebut telah mendapat Pernyataan Efektif berdasarkan Surat Ketua BAPEPAM-LK No. S-7060/BL/2011 tanggal 24 Juni 2011. Sebagai satu kesatuan pelaksanaan PUT III tersebut, Perusahaan juga telah melakukan penggabungan saham dengan rasio 2:1.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Ikhtisar penerbitan dan pencatatan saham Perusahaan di BEI adalah sebagai berikut:

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar</u>	<u>Akumulasi Jumlah saham Tercatat</u>	<u>Nilai Nominal</u>
Sebelum Penawaran Umum Perdana	-	30.000.000	30.000.000	1.000
Penawaran Umum Perdana	1994	13.500.000	43.500.000	1.000



**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

<u>Keterangan</u>	<u>Tahun</u>	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Beredar</u>	<u>Akumulasi Jumlah saham Tercatat</u>	<u>Nilai Nominal</u>
Pembagian saham Bonus	1995	87.000.000	130.500.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas	1996	195.750.000	326.250.000	1.000
Pemecahan saham	1997	326.250.000	652.500.000	500
Penawaran Umum Terbatas	1997	1.566.000.000	2.218.500.000	500
Penggabungan saham	2011	1.109.250.000	1.109.250.000	1.000
Penawaran Umum Terbatas III	2011	1.479.000.000	2.588.250.000	1.000

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, informasi mengenai Entitas Anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak</u>	<u>Domisili</u>	<u>Status Operasi</u>	<u>Kegiatan Usaha</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Aset</u>
Morgan & Associates Ltd., (M&A)	Vanuatu	Tidak Beroperasi	Manajemen Investasi	100%	22.298.319

**d. Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Benny Haryanto
Komisaris	Dr. Isnandar Rachmat Ali
Komisaris Independen	Drs. Herbudianto, Ak.

**Direksi**

Direktur	Peter Indra Lembong
Direktur Independen	Muliawan Sutanto

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua	Drs. Herbudianto, Ak.
Anggota	A. Sonny Soedjajadi
Anggota	Hernowo Hadiprodjo

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Direksi. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah 10 (tidak diaudit).

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 April 2016.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.17, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-689/BL/2012 tanggal 30 Desember 2011 tentang “Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek” dan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**c. Penerapan Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan Baru ataupun Revisi**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan konsisten dengan tahun-tahun sebelumnya kecuali untuk perubahan yang terkait dengan penerapan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang “Penyajian Laporan Keuangan” yang berlaku efektif 1 Januari 2015. Revisi PSAK ini antara lain mengatur mengenai perubahan istilah dari “Laporan Laba Rugi Komprehensif” menjadi “Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain” serta pemisahan penyajian penghasilan komprehensif lain menjadi pos-pos yang tidak akan direklasifikasi dan akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan revisi PSAK ini hanya berdampak pada penyajian laporan keuangan konsolidasian dan tidak mempengaruhi pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan secara keseluruhan.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang “Imbalan Kerja”. PSAK revisi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian ini antara lain:
  - (i) menghapuskan “pendekatan koridor” yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan,
  - (ii) memberikan dampak perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian, dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain meliputi:
    - Keuntungan atau kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
    - Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan jumlah bunga neto yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap liabilitas (aset) imbalan pasti neto.
    - Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung dalam laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) tersebut secara retrospektif pada tahun berjalan sesuai dengan ketentuan transisi yang ditetapkan dan mengakui perbedaan yang timbul dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja (lihat Catatan 13).

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

PSAK baru ataupun revisi lainnya yang juga berlaku efektif 1 Januari 2015 dan relevan bagi Perusahaan namun tidak memiliki dampak perubahan yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan adalah

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang “Pajak Penghasilan”.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK No. 65 tentang “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK No. 66 tentang “Pengaturan Bersama”.
- PSAK No. 67 tentang “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK No. 68 tentang “Pengukuran Nilai Wajar”.
- ISAK No. 26 tentang “Pengukuran Kembali Derivatif Melekat”.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan, selaku entitas induk, dan entitas anaknya, sebagai suatu entitas ekonomi tunggal. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan pengendalian tersebut timbul ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi dan diakui dalam aset dari transaksi intra kelompok usaha, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Nonpengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas entitas anak namun tanpa kehilangan pengendalian adalah transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Berdasarkan PSAK tersebut,

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut :
  - (i) Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap perusahaan
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci dari Perusahaan ataupun entitas induk dari Perusahaan.
  
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - (i) entitas tersebut dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama;
  - (ii) merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha tersebut);
  - (iii) entitas tersebut dan Perusahaan adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - (iv) entitas yang merupakan ventura bersama dari Perusahaan dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Perusahaan;
  - (v) entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
  - (vii) entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

#### **f. Instrumen Keuangan**

##### **Aset Keuangan**

###### Pengakuan Awal

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui pada tanggal transaksi. Tanggal transaksi adalah tanggal ketika Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

###### Pengukuran pada Saat Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi yang timbul seluruhnya langsung dibebankan ke laba rugi.

###### Pengakuan Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada bagaimana aset keuangan dikelompokkan yaitu:

- (i) Aset keuangan FVTPL di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen pada kelompok ini. Penetapan oleh manajemen tersebut dilakukan untuk memberikan informasi yang lebih relevan karena:
  - mengeliminasi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar yang berbeda; atau
  - kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan.

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Sedangkan aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika:

- diperoleh dan dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat;
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur sebesar nilai wajarnya tanpa dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar, termasuk selisih kurs, bunga dan dividen, diakui pada laba rugi.

Seluruh akun portofolio efek untuk diperdagangkan diklasifikasikan dalam kelompok ini

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai (jika ada).

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun-akun kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain dan uang jaminan.

- (iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar tanpa harus dikurangi biaya transaksi yang mungkin terjadi saat penjualan atau pelepasan lain. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain [kecuali untuk kerugian penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif] sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Seluruh akun investasi jangka panjang lainnya diklasifikasikan dalam kelompok ini.

#### Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mentransfer aset keuangan dan transfer tersebut telah memenuhi kriteria penghentian pengakuan.

Pada saat penghentian aset keuangan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah dari 1) pembayaran yang diterima (termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi liabilitas baru yang ditanggung) dan 2) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laba rugi.

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **Liabilitas Keuangan**

#### Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan liabilitas keuangan tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang seluruhnya meliputi akun hutang lain-lain, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

#### Penghentian Pengakuan

Pengakuan liabilitas keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, liabilitas tersebut berakhir di mana kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

### **Saling Hapus antar Instrumen Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan 1) saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

### **Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi harga penutupan di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Ketika harga aset atau liabilitas yang identik tidak dapat diobservasi, Perusahaan mengukur nilai wajar menggunakan teknik penilaian lain yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian tersebut dapat meliputi pendekatan penghasilan, pendekatan pasar ataupun pendekatan biaya.

#### **g. Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi beberapa indikasi seperti pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam memiliki kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data terobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, di mana termasuk memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau suatu kondisi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset keuangan.

#### Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal dari aset

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

tersebut. Jumlah tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan secara kolektif untuk aset lainnya. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya diakui secara individual, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka rugi penurunan nilai yang lalu dipulihkan, baik secara langsung ataupun dengan menggunakan akun cadangan. Namun demikian pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan. Jumlah pemulihan aset keuangan tersebut diakui di dalam laba rugi.

Aset keuangan yang berjangka pendek dan investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif serta nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, dicatat pada biaya perolehan. Apabila terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (seperti menurunnya secara signifikan lingkungan usaha, kemungkinan besar terjadinya gagal bayar atau kesulitan keuangan yang dihadapi oleh pelanggan), maka kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

**h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dipergunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**i. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Perusahaan memiliki pengaruh signifikan dalam bentuk kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut. Pengaruh signifikan tersebut dianggap timbul ketika Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 20% hak suara *investee*.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas di mana investasi pada awal diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan pasca perolehan dalam bagian Perusahaan atas aset neto *investee* setelah tanggal perolehan. Laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan mencakup bagiannya atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain *investee*.

**j. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Perusahaan menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sejak aset tetap siap untuk digunakan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

	<u>Tahun</u>
Prasarana bangunan	4
Peralatan dan perabot kantor	4-8
Kendaraan	4

Penyusutan tetap diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya. Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nol, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut dicatat sebagai perubahan estimasi akuntansi yang diakui secara prospektif.

Bagian aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**k. Piranti Lunak**

Biaya perolehan dan pengembangan piranti lunak komputer untuk keperluan internal yang bukan merupakan bagian dari integral dari perangkat kerasnya, dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud. Setelah pengakuan awal Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya di mana aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset yang bersangkutan selama 4 tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

**l. Penurunan Nilai Aset Non keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, manajemen menilai apakah terdapat indikasi suatu aset nonkeuangan mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara 1) nilai wajar aset atau unit penghasil kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan 2) nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Sedangkan dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, Perusahaan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya. Dalam hal ini, Perusahaan dapat menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan di mana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar aset.

Apabila jumlah tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan jumlah tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar jumlah terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi.

Penilaian yang dilakukan pada setiap tanggal pelaporan juga menguji apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya akan dibalik hanya jika



**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai yang terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya ataupun jumlah tercatatnya, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi dikurangi nilai residunya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**m. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Guna mendanai liabilitas tersebut, Perusahaan telah mengikuti program pensiun iuran pasti. Karyawan yang didaftarkan berhak atas manfaat dari program yang meliputi kontribusi dana dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat, atau meninggal dunia. Namun demikian, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran apabila dana program tidak mencukupi untuk menutupi liabilitas Perusahaan sebagaimana diatur di dalam UU No. 13/2003. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja didasarkan pada metode aktuarial *Projected Unit Credit* setelah memperhitungkan kontribusi yang dibuat oleh Perusahaan terkait dengan program.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti serta penyesuaian atas biaya jasa lalu. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain.

**n. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi i) selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum (lihat Catatan 1b) dan ii) selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sependali.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependali adalah sebesar selisih antara harga pengalihan dengan proporsi jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi. Selisih ini terkait dengan transaksi kombinasi bisnis entitas sependali yang merupakan kombinasi bisnis di mana seluruh entitas atau bisnis yang bergabung, pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum maupun sesudah kombinasi bisnis) dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara. Transaksi ini tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan dan oleh karenanya dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Pendapatan dari Kegiatan Manajer Investasi

Pendapatan jasa dari kegiatan manajer investasi diakui sebagai pendapatan pada saat jasa diberikan sesuai dengan ketentuan dalam kontrak.

Pendapatan Dividen dan Bunga

Pendapatan dividen diakui pada saat hak Perusahaan sebagai pemegang saham untuk menerima pembayaran dividen tersebut telah ditetapkan.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui atas dasar proporsi waktu dengan mengacu pada jumlah pokok dan suku bunga efektif yang sesuai, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset neto pada pengakuan awal.

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**Beban**

Seluruh beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang fungsional (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang fungsional berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Nilai tukar kurs mata uang asing ke dalam Rupiah yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
100 Yen	11.818	11.452
1 Dolar Amerika Serikat	13.276	13.795
1 Dolar Australia	10.162	10.064

**q. Pajak Penghasilan**

i. Pajak penghasilan kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak kini diakui atas laba kena pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

ii. Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, serta atas kredit pajak dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang masih dapat dimanfaatkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika tidak terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan diakui atas laba kena pajak di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui di luar laba rugi (baik diakui pada penghasilan komprehensif lain ataupun dibebankan secara langsung ke ekuitas).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**r. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

Sedangkan, laba per saham dilusian dihitung dan disajikan apabila Perusahaan memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**s. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Kegiatan Perusahaan telah mencerminkan seluruh informasi segmen usaha, sehingga dengan demikian Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen pada catatan tersendiri.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan sesuai dengan ketentuan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Tiap-tiap kelompok aset dan liabilitas keuangan memiliki dampak perlakuan akuntansi yang berbeda (lihat Catatan 2f).

Pengakuan Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut.

Pertimbangan yang signifikan dari manajemen diperlukan untuk menentukan pengakuan terhadap aset pajak tangguhan, berdasarkan rentang waktu dan tingkat laba kena pajak masa depan serta perencanaan strategi pajak masa depan. Sehubungan dengan hal ini, manajemen melakukan pengujian terhadap kemungkinan besaran laba kena pajak Perusahaan di masa depan berdasarkan rencana bisnis 5 tahun ke depan (masa daluwarsa pajak).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait akumulasi rugi fiskal Perusahaan karena tidak terdapat bukti dan basis yang cukup memadai untuk meyakini bahwa laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi fiskal tersebut (lihat Catatan 2g dan 13c).

**Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolak ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset yang bersangkutan yang berkisar antara 4 hingga 8 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai residu dari aset tetap dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk direvisi. Jumlah tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 186.116.040 dan Rp 207.051.906 (lihat Catatan 2j dan 10).

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Pengukuran liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat

pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi sebagaimana diuraikan dalam Catatan 2m atas laporan keuangan konsolidasian.

Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 8.919.760.250 dan Rp 8.607.594.000 (lihat Catatan 13).

Perpajakan

Perusahaan selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah hutang pajak dan beban pajak. Saldo hutang pajak pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 119.237.465 dan Rp 302.022.970 (lihat Catatan 12b).

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Kas</b>		
Yen	18.909.168	18.323.872
Dolar Australia	6.473.277	6.410.870
Sub-jumlah	<u>25.382.445</u>	<u>24.734.742</u>

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b>Bank</b>		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	618.767.863	644.951.851
Pihak berelasi (lihat catatan 21)		
PT Bank National Nobu Tbk	17.472.232	15.186.876
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.597.970	106.448.980
Sub-jumlah	<u>743.838.065</u>	<u>766.587.707</u>
<b>Deposito Berjangka</b>		
Rupiah		
Pihak berelasi (lihat catatan 21)		
PT Bank National Nobu Tbk	26.601.854.673	26.156.295.546
Pihak ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.980.344.696	26.297.691.437
Sub-jumlah	<u>51.582.199.369</u>	<u>52.453.986.983</u>
<b>Jumlah</b>	<u><b>52.351.419.879</b></u>	<u><b>53.245.309.432</b></u>

Tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 7,75% - 8,25,00% dan 8,5% - 9,00% per tahun, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan.

## 5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar AS yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk (pihak ketiga) sebesar Rp 663.800.000 dan Rp 689.750.000, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Tingkat bunga deposito berjangka adalah 4,00% per tahun, masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saldo deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan.

## 6. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

Rincian portofolio efek untuk diperdagangkan yang seluruhnya diukur sebesar nilai wajarnya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>			<u>31 Desember 2015</u>		
	<u>Reksa Dana</u>	<u>Efek Ekuitas dengan Kuotasi</u>	<u>Jumlah</u>	<u>Reksa Dana</u>	<u>Efek Ekuitas dengan Kuotasi</u>	<u>Jumlah</u>
Pihak berelasi (lihat catatan 21)	98.041.849.970	3.341.478.000	101.383.327.970	92.606.840.438	3.326.123.500	95.932.963.938
Pihak ketiga	-	1.653.321.628	1.653.321.628	-	1.795.834.012	1.795.834.012
<b>Jumlah</b>	<u><b>98.041.849.970</b></u>	<u><b>4.994.799.628</b></u>	<u><b>103.036.649.598</b></u>	<u><b>92.606.840.438</b></u>	<u><b>5.121.957.512</b></u>	<u><b>97.728.797.950</b></u>

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016			31 Maret 2015		
	Reksa Dana	Efek Ekuitas dengan Kuotasi	Jumlah	Reksa Dana	Efek Ekuitas dengan Kuotasi	Jumlah
Keuntungan (Kerugian) neto atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan (lihat catatan 19)	<u>5.435.009.532</u>	<u>(127.157.884)</u>	<u>5.307.851.648</u>	<u>(359.493.277)</u>	<u>1.338.984.324</u>	<u>979.491.047</u>

Seluruh portofolio efek ekuitas dan efek hutang meliputi saham-saham dan obligasi yang aktif diperdagangkan di BEI.

Adapun pendapatan bunga dari portofolio efek diperdagangkan pada tanggal 31 Maret 2015 sebesar Rp 327.816.666, seluruhnya disajikan sebagai bagian dari pendapatan usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat portofolio efek yang digunakan sebagai jaminan.

## 7. PIUTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Rincian piutang kegiatan manajer investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak berelasi (lihat catatan 21)	<u>156.348.764</u>	<u>150.642.338</u>

Akun ini seluruhnya merupakan piutang atas imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi atas dana-dana yang dikelola oleh Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

## 8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 Perusahaan memiliki investasi saham secara langsung pada PT Ciptadana Capital dan PT Star Pacific Tbk, keduanya memiliki lokasi utama kegiatan usaha di Jakarta, dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 49,19% dan 20,05%. Perusahaan secara substansial tidak memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama atas kedua entitas tersebut (lihat Catatan 2d.)

Rincian investasi pada entitas asosiasi yang seluruhnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut :

	31 Maret 2016		
	PT Ciptadana Capital	PT Star Pasific Tbk	Jumlah
Jumlah tercatat	<u>613.491.717.882</u>	<u>413.280.006.257</u>	<u>1.026.771.724.139</u>
Nilai wajar berdasarkan Harga kuotasi pasar	<u>Tidak tersedia</u>	<u>64.765.654.092</u>	<u>64.765.654.092</u>
Ringkasan informasi			
Keuangan agregat entitas asosiasi			
Jumlah aset	3.712.567.328.770	2.413.743.491.986	6.126.310.820.756
Jumlah liabilitas	2.465.379.442.539	352.288.809.589	2.817.668.252.128
Jumlah pendapatan	99.137.725.292	20.752.669.999	119.890.395.291
Jumlah laba (rugi)	39.677.553.511	(31.619.912.972)	8.057.640.539
Jumlah penghasilan komprehensif lain	9.522.000.000	(6.788.068.358)	2.733.931.642
Jumlah laba (rugi) komprehensif	49.199.553.511	(38.407.981.330)	10.791.572.181

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>31 Desember 2015</b>		
	<b>PT Ciptadana Capital</b>	<b>PT Star Pasific Tbk</b>	<b>Jumlah</b>
Jumlah tercatat	589.290.457.510	420.980.806.514	1.010.271.264.024
Nilai wajar berdasarkan Harga kuotasi pasar	Tidak tersedia	42.238.470.060	42.238.470.060
Ringkasan informasi			
Keuangan agregat entitas asosiasi			
Jumlah aset	3.574.017.532.347	2.443.149.000.000	6.017.166.532.347
Jumlah liabilitas	2.376.029.201.874	343.490.000.000	2.719.519.201.874
Jumlah pendapatan	362.565.728.962	98.059.000.000	460.624.728.962
Jumlah laba (rugi)	146.014.080.137	(307.083.000.000)	(161.068.919.863)
Jumlah penghasilan komprehensif lain	(60.404.162.249)	14.541.000.000	(45.863.162.249)
Jumlah laba (rugi) komprehensif	85.609.917.888	(292.542.000.000)	(206.932.082.112)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi yang dicatat dengan metode ekuitas pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
<b>PT Ciptadana Capital</b>		
Saldo awal	589.290.457.510	577.767.028.023
Bagian laba dari entitas asosiasi	19.517.388.572	71.825.490.398
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	4.683.871.800	(29.712.807.411)
Dividen yang diterima	-	(30.589.253.500)
<b>Saldo akhir</b>	<b>613.491.717.882</b>	<b>589.290.457.510</b>
<b>PT Star Pacific Tbk</b>		
Saldo awal	420.980.806.514	479.635.775.841
Bagian laba dari entitas asosiasi	(6.339.792.551)	(61.570.342.000)
Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	(1.361.007.706)	2.915.372.673
<b>Saldo akhir</b>	<b>413.280.006.257</b>	<b>420.980.806.514</b>

## 9. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

Akun ini merupakan penyertaan saham pada:

	<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	300.000.000	300.000.000
PT Bhakti Sarana Ventura	100.000.000	100.000.000
PT Pondok Indah Padang Golf	75.000.000	75.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>475.000.000</b>	<b>475.000.000</b>

Seluruh entitas di atas merupakan pihak ketiga dan saham-saham tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan oleh karena itu seluruh investasi saham tersebut dicatat pada biaya perolehannya.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, investasi ini tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak terdapat peristiwa ataupun perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas investasi ini.

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Prasarana Bangunan	427.574.750	-	-	427.574.750
Peralatan dan perabot kantor	1.071.499.060	-	-	1.071.499.060
Kendaraan	39.550.000	-	-	39.550.000
Jumlah Biaya Perolehan	1.538.623.810	-	-	1.538.623.810
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Prasarana Bangunan	416.524.076	1.381.334	-	417.905.410
Peralatan dan perabot kantor	888.310.071	17.953.003	-	906.263.074
Kendaraan	26.737.757	1.601.529	-	28.339.286
Jumlah akumulasi penyusutan	1.331.571.904	20.935.866	-	1.352.507.770
<b>Nilai Buku</b>	<b>207.051.906</b>			<b>186.116.040</b>
	31 Desember 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				
Prasarana Bangunan	427.574.750	-	-	427.574.750
Peralatan dan perabot kantor	989.553.560	81.945.500	-	1.071.499.060
Kendaraan	34.780.000	14.450.000	(9.680.000)	39.550.000
Jumlah Biaya Perolehan	1.451.908.310	96.395.500	(9.680.000)	1.538.623.810
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				
Prasarana Bangunan	405.473.402	11.050.674	-	416.524.076
Peralatan dan perabot kantor	826.162.284	62.147.787	-	888.310.071
Kendaraan	32.034.684	4.383.073	(9.680.000)	26.737.757
Jumlah akumulasi penyusutan	1.263.670.370	77.581.534	(9.680.000)	1.331.571.904
<b>Nilai Buku</b>	<b>188.237.940</b>			<b>207.051.906</b>

- a. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, beban penyusutan aset tetap yang seluruhnya dialokasikan ke beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 20.935.866 dan Rp 77.581.534.
- b. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, kendaraan dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 11.210.714 dan Rp 1.372.656 telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan kepada PT Lippo Insurance Tbk, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 28.200.000 dan Rp 15.200.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan.
- c. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp 293.647.695. Pada tanggal tersebut juga tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan, tidak dipakai sementara ataupun dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.
- d. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tercatat dari seluruh aset tetap tersebut dapat dipulihkan dan tidak terdapat adanya peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai, sehingga tidak diperlukan adanya penyesuaian penurunan nilai atas aset tetap.



**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. PIRANTI LUNAK**

Rincian dan mutasi piranti lunak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Biaya perolehan	204.625.000			204.625.000
Akumulasi penyusutan	(34.104.167)	(21.315.104)	-	(55.419.271)
<b>Nilai buku</b>	<b>170.520.833</b>	<b>(21.315.104)</b>	<b>-</b>	<b>149.205.729</b>

  

	<b>31 Desember 2015</b>			
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
Biaya perolehan	-	204.625.000	-	204.625.000
Akumulasi penyusutan	-	(34.104.167)	-	(34.104.167)
<b>Nilai buku</b>	<b>-</b>	<b>170.520.833</b>	<b>-</b>	<b>170.520.833</b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, beban amortisasi piranti lunak yang seluruhnya dialokasikan ke beban usaha masing-masing adalah sebesar Rp 21.315.104 dan Rp 34.104.167.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat piranti lunak yang digunakan sebagai jaminan ataupun pembatasan terhadap kepemilikan piranti lunak tersebut.

**12. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai yang dapat dikompensasikan ke masa pajak berikutnya.

**b. Hutang Pajak**

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
Pajak penghasilan		
Pasal 21	118.451.321	301.834.588
Pasal 23	786.144	188.382
<b>Jumlah</b>	<b>119.237.465</b>	<b>302.022.970</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal periode berjalan serta akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Maret 2015</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.397.518.426	91.756.154.336
Beda temporer		
Imbalan kerja karyawan	312.166.250	305.775.250
Beda permanen:		
Beban sewa yang tidak dapat dikurangkan	9.900.000	9.900.000
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(885.709.512)	(690.273.325)
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek	(5.307.851.643)	(979.491.047)
Bagian laba dari entitas asosiasi	(13.177.596.021)	(92.094.042.116)
Taksiran rugi fiskal - periode berjalan	(1.651.572.500)	(1.691.976.902)

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Akumulasi rugi fiskal		
Tahun 2015	(8.826.452.977)	-
Tahun 2014	(8.736.385.001)	(8.736.385.000)
Tahun 2013	(8.766.716.485)	(8.766.716.485)
Tahun 2012	(6.577.633.631)	(6.577.633.631)
Tahun 2011	-	(6.693.761.553)
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir periode</b>	<b><u>(34.558.760.594)</u></b>	<b><u>(32.466.473.571)</u></b>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	17.397.518.426	91.756.154.336
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku efektif	(4.349.379.607)	(22.939.038.584)
Koreksi Fiskal		
Beda temporer yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	(78.041.563)	(76.443.813)
Beban sewa yang tidak dapat dikurangkan	(2.475.000)	(2.475.000)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	221.427.378	172.568.331
Keuntungan neto yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar portofolio efek	1.326.962.911	244.872.762
Bagian laba dari entitas asosiasi	3.294.399.005	23.023.510.529
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai pajak tangguhan	(412.893.124)	(422.994.225)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan ataupun dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

**d. Surat Ketetapan Pajak (SKP)**

Perusahaan menerima SKPN No. 00006/506/11/054/15 dan No. 00010/506/10/054/15 tanggal 7 April 2015, atas pajak penghasilan badan tahun 2011 dan 2010 dari Direktorat Jenderal Pajak yang menyatakan bahwa Perusahaan memperoleh laba fiskal masing-masing sebesar Rp 280.387.457 dan Rp 439.043.861.

**13. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan imbalan kerja jangka panjang lain sehubungan dengan tunjangan cuti besar. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan program imbalan pasti ini.

Beban imbalan kerja yang diakui seluruhnya sebagai bagian beban umum dan administrasi pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 sebesar:

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	31 Maret 2016		
	Imbalan Pascakerja	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	Jumlah
Biaya jasa kini	103.671.500	15.748.000	119.419.500
Biaya bunga	185.901.750	6.845.000	192.746.750
<b>Jumlah</b>	<b>289.573.250</b>	<b>22.593.000</b>	<b>312.166.250</b>

  

	31 Maret 2015		
	Imbalan Pascakerja	Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain	Jumlah
Biaya jasa kini	130.071.000	16.711.250	146.782.250
Biaya bunga	154.268.250	4.724.750	158.993.000
<b>Jumlah</b>	<b>284.339.250</b>	<b>21.436.000</b>	<b>305.775.250</b>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo pada Tanggal 1 Januari	8.607.594.000	7.983.036.000
Beban imbalan kerja periode berjalan (lihat Catatan 18)	312.166.250	1.208.005.000
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	--	(583.447.000)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>8.919.760.250</b>	<b>8.607.594.000</b>

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2016 (estimasi) dan 31 Desember 2015 dihitung oleh aktuaris independen PT Milliman Indonesia dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut

Umur pensiun normal	:	55 tahun
Tingkat diskonto	:	9,0% per tahun
Tingkat kenaikan gaji	:	7,5% per tahun
Tingkat mortalitas	:	TMI III - 2011
Tingkat pengunduran diri	:	10% pada umur 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun

Perusahaan menyelenggarakan program iuran pasti untuk, mencakup untuk seluruh karyawan tetap, yang dikelola oleh PT AIA Financial. Program ini dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) AIA Financial. Pendirian DPLK AIA Financial disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-138/KM.10/2009 tanggal 29 Mei 2009.

#### 14. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, berdasarkan laporan yang diberikan oleh PT Sharestar Indonesia, Biro Administrasi Efek (pihak berelasi), adalah sebagai berikut:

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh		Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
	Seri A	Seri B		
Pacific Asia Holdings Ltd.	567.444.015	1.075.785.587	63,49	675.022.573.700
RBC Singapore	147.595.371	109.841.129	9,95	158.579.484.102
Masyarakat (Masing- masing di bawah 5%)	394.210.614	293.373.284	26,56	423.547.942.198
<b>Jumlah</b>	<b>1.109.250.000</b>	<b>1.479.000.000</b>	<b>100</b>	<b>1.257.150.000.000</b>

Saham Seri A dan Seri B memiliki hak suara yang sama dan tidak ada pembatasan yang melekat ataupun keistimewaan khusus di antara kedua seri saham tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat saham Perusahaan yang dimiliki oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

#### 15. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Penawaran Umum Terbatas III (Lihat catatan 1b)	
Agio saham	59.160.000.000
Biaya emisi saham	(2.255.453.398)
Sub-Jumlah	56.904.546.602
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali terkait dengan transaksi pembelian dan penjualan saham PT Star Pacific Tbk., entitas asosiasi, dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999	
Jumlah tercatat aset neto	748.365.905.345
Jumlah imbalan yang diserahkan	(1.008.474.497.763)
Sub-jumlah	(260.108.592.418)
<b>Neto</b>	<b>(203.204.045.816)</b>

#### 16. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini seluruhnya merupakan bagian Perusahaan atas komponen ekuitas lainnya dari entitas asosiasi dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lihat catatan 8)	61.256.631.916	57.933.767.822
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	8.070.553.669	8.070.553.669
<b>Jumlah</b>	<b>69.327.185.585</b>	<b>66.004.321.491</b>

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI**

Rincian pendapatan kegiatan manajer investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Pihak berelasi (lihat catatan 21)	<u>417.586.513</u>	<u>226.180.581</u>

Seluruh pendapatan kegiatan manajer investasi merupakan *management fee* yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi atas dana yang dikelola Perusahaan.

**18. BEBAN KEPEGAWAIAN**

Rincian beban kepegawaian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Gaji	1.356.091.234	1.365.506.937
Tunjangan	511.280.795	461.482.425
Imbalan kerja (lihat Catatan 13)	<u>312.166.250</u>	<u>305.775.250</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.179.538.279</u></b>	<b><u>2.132.764.612</u></b>

**19. KEUNTUNGAN PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN - NETO**

Rincian keuntungan portofolio efek untuk diperdagangkan - neto pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Efek ekuitas dengan kuotasi (lihat catatan 6)		
Keuntungan (Kerugian) neto atas perubahan nilai wajar yang belum direalisasikan	<u>(127.157.884)</u>	<u>1.338.984.324</u>
Reksa Dana (lihat Catatan 6)		
Keuntungan (Kerugian) neto yang belum direalisasikan		
Lippo Equity Plus	2.015.383.956	-
Lippo Terproteksi I	306.358.527	116.590.349
Lippo Dana Prima	<u>3.113.267.049</u>	<u>(476.083.625)</u>
Sub-jumlah	<u>5.435.009.532</u>	<u>(359.493.276)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>5.307.851.648</u></b>	<b><u>979.491.048</u></b>

**20. LABA PER SAHAM**

Penghitungan laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Laba periode berjalan	<u>17.397.518.426</u>	<u>91.756.154.336</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang berjalan	<u>2.588.250.000</u>	<u>2.588.250.000</u>
<b>Laba per saham</b>	<b><u>6,72</u></b>	<b><u>35,45</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi-transaksi tersebut terutama terkait penempatan dana di bank, investasi, kegiatan manajer investasi dan portofolio efek untuk diperdagangkan.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2016</b>	<b>31 Desember 2015</b>
<b><u>Kas dan setara kas (lihat catatan 4)</u></b>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian bersama		
PT Bank National Nobu Tbk		
Bank	17.472.232	15.186.876
Deposito berjangka	26.601.854.673	26.156.295.546
<b>Jumlah</b>	<b>26.619.326.905</b>	<b>26.171.482.422</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>2,25%</b>	<b>2,25%</b>
<b><u>Piutang kegiatan manajer investasi (lihat catatan 7)</u></b>		
Piutang dari reksa dana di mana Perusahaan adalah manajer investasi atas reksa dana tersebut		
Lippo Equity Plus	70.146.258	66.444.851
Lippo Dana Prima	78.163.576	76.193.980
Lippo Terproteksi I	3.735.857	3.727.886
Lippo Terproteksi II	4.303.073	4.275.621
<b>Jumlah</b>	<b>156.348.764</b>	<b>150.642.338</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>0,01%</b>	<b>0,01%</b>
<b><u>Portofolio efek untuk diperdagangkan (lihat catatan 6)</u></b>		
Portofolio pada reksa dana dimana Perusahaan adalah manajer investasi atas reksa dana tersebut		
Lippo Equity Plus	31.338.802.924	29.322.048.600
Lippo Dana Prima	53.041.276.782	49.929.432.938
Lippo Terproteksi I	13.661.770.264	13.355.358.900
Sub-jumlah	98.041.849.970	92.606.840.438
Portofolio efek ekuitas dengan kuotasi yang diterbitkan oleh entitas yang berada di bawah pengendalian bersama		
PT Lippo Karawaci Tbk	3.114.100.000	3.084.300.000
PT Multi Prima Sejahtera Tbk	199.200.000	223.062.500
PT Multipolar Tbk	28.178.000	18.761.000
Sub-jumlah	3.341.478.000	3.326.123.500
<b>Jumlah</b>	<b>101.383.327.970</b>	<b>95.932.963.938</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>8,56%</b>	<b>8,24%</b>
<b><u>Investasi pada entitas asosiasi (lihat catatan 8)</u></b>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian bersama		
PT Ciptadana Capital	613.491.717.882	589.290.457.510
PT Star Pacific Tbk	413.280.006.257	420.980.806.514
<b>Jumlah</b>	<b>1.026.771.724.139</b>	<b>1.010.271.264.024</b>
<b>Persentase terhadap jumlah aset</b>	<b>86,69%</b>	<b>86,83%</b>

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
<b><u>Pendapatan kegiatan manajer investasi (lihat catatan 17)</u></b>		
Portofolio pada reksa dana dimana Perusahaan adalah manajer investasi atas reksa dana tersebut		
Lippo Dana Prima	208.920.570	216.248.445
Lippo Equity Plus	187.018.100	-
Lippo Terproteksi II	11.596.370	-
Lippo Terproteksi I	10.051.473	9.932.136
<b>Jumlah</b>	<b>417.586.513</b>	<b>226.180.581</b>
<b>Persentase terhadap jumlah pendapatan usaha</b>	<b>6,93%</b>	<b>12,35%</b>
<b><u>Bagian laba entitas asosiasi (lihat catatan 8)</u></b>		
Entitas yang berada di bawah pengendalian bersama		
PT Ciptadana Capital	19.517.388.572	26.020.923.465
PT Star Pacific Tbk	(6.339.792.551)	66.073.118.651
<b>Jumlah</b>	<b>13.177.596.021</b>	<b>92.094.042.116</b>
<b>Persentase terhadap jumlah penghasilan lain-lain</b>	<b>93,91%</b>	<b>99,25%</b>

Perusahaan dan entitas-entitas yang berada di bawah pengendalian bersama di atas tergabung dalam kelompok usaha Lippo.

Sesuai dengan Keputusan Kepala Departemen Pengawasan Pasar Modal 2A No. KEP-04/PM.21/2014 tanggal 7 Oktober 2014 tentang "Pihak Berelasi Terkait Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif", manajer investasi atas reksa dana yang berbentuk Kontrak Investasi Kolektif merupakan pihak berelasi dengan reksa dana tersebut.

## 22. INSTRUMEN KEUANGAN

### a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menurut kategorinya sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
<b><u>Aset Keuangan</u></b>		
<b><u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</u></b>		
Portofolio efek untuk diperdagangkan (nilai wajar tingkat I)	103.036.649.598	97.728.797.950
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>		
Kas dan setara kas	52.351.419.880	53.245.309.432
Deposito berjangka	663.800.000	689.750.000
Piutang kegiatan manajer investasi	156.348.764	150.642.338
Uang jaminan	42.600.000	42.600.000
Sub-jumlah	53.214.168.644	54.128.301.770
<b><u>Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual</u></b>		
Investasi jangka panjang lainnya	475.000.000	475.000.000
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>156.725.818.242</b>	<b>152.332.099.720</b>
<b><u>Liabilitas Keuangan</u></b>		
<b><u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi</u></b>		
Hutang lain-lain	55.627.806	54.211.355
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>55.627.806</b>	<b>54.211.355</b>

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

- (i) Nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), yang meliputi portofolio reksa dana serta efek ekuitas dengan kuotasi, dan efek hutang yang diperdagangkan secara aktif di bursa (lihat Catatan 6), mengacu pada harga kuotasi yang tersedia di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (Hirarki Nilai Wajar Tingkat 1) sebagai berikut:
- Nilai wajar reksa dana dihitung berdasarkan publikasi nilai aset bersih (NAB) reksa dana yang diterbitkan oleh bank kustodian.
  - Nilai wajar efek ekuitas dan obligasi dihitung berdasarkan harga penutupan pada tanggal transaksi perdagangan terakhir di BEI

Adapun rekonsiliasi antara jumlah tercatat portofolio efek untuk diperdagangkan dengan nilai portofolio efek yang disampaikan dalam laporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) pada tanggal 31 Maret 2016 dan 30 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>30 Desember 2015</u>
Jumlah tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian	4.994.799.628	5.121.957.512
<i>Haircut</i> berdasarkan komite KPEI	<u>(1.676.659.846)</u>	<u>(935.201.689)</u>
<b>Nilai yang dilaporkan dalam MKBD</b>	<b><u>3.318.139.782</u></b>	<b><u>4.186.755.823</u></b>

- (ii) Sebagian besar aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang (kecuali uang jaminan) serta seluruh liabilitas keuangan merupakan instrumen keuangan berjangka pendek. Oleh karena itu, jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajarnya.
- (iii) Nilai wajar untuk kelompok aset keuangan tersedia untuk dijual tidak tersedia dan juga tidak dapat diukur secara andal.

**23. MANAJEMEN MODAL**

Pengelolaan modal ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui struktur pendanaan yang optimal. Guna memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar serta mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset dalam rangka mengurangi pinjaman. Dalam pengelolaan modal, Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan terhadap persyaratan dan ketentuan mengenai permodalan yang berlaku.

Perusahaan sebagai entitas yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi (lihat Catatan 17) diwajibkan untuk memiliki modal disetor paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang “Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek”.

Di samping itu, Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebagaimana yang diatur dalam Peraturan No.V.D.5, Lampiran Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011. Berdasarkan Peraturan tersebut, Perusahaan sebagai perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai manajer investasi diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum MKBD sebesar Rp 200.000.000 ditambah 0,1% dari jumlah dana yang dikelola.

Apabila kepatuhan mengenai ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal kerja dapat turun di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator. Kondisi ini dapat mengakibatkan berbagai konsekuensi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perusahaan. Untuk mengelola risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat persyaratan modal berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan terhadap perubahan peraturan terkait termasuk mengantisipasi kemungkinan peningkatan persyaratan batas minimum permodalan di masa depan.

Jumlah MKBD yang dilaporkan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 30 Desember 2015 adalah sebagai berikut:



**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>30 Desember 2015</u>
Jumlah aset lancar	156.149.661.507	151.276.896.754
Dikurangi :		
Jumlah liabilitas	(5.200.402.271)	(5.381.316.825)
Jumlah <i>ranking liabilities</i>	<u>(62.048.482.828)</u>	<u>(58.310.821.203)</u>
Modal kerja bersih	88.900.776.409	87.584.758.726
Ditambah hutang subordinasi	<u>-</u>	<u>-</u>
Modal kerja bersih disesuaikan	88.900.776.409	87.584.758.726
Dikurangi penyesuaian risiko pasar	<u>(19.918.852.815)</u>	<u>(18.121.028.604)</u>
<b>MKBD yang dilaporkan</b>	<b><u>68.981.923.594</u></b>	<b><u>69.463.730.122</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 30 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan permodalan dan MKBD sebagaimana ditetapkan dalam peraturan terkait.

#### 24. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit dan risiko harga pasar. Perusahaan relatif tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko mata uang (karena sebagian besar transaksi usaha dilakukan dalam mata uang Rupiah) ataupun risiko likuiditas (karena jumlah tercatat liabilitas tidak signifikan terhadap jumlah asset dan seluruhnya jatuh tempo dalam waktu kurang dari 3 bulan). Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalkan potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

##### a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko ketika pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan yang menyebabkan kerugian keuangan bagi Perusahaan. Tujuan kegiatan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkesinambungan namun dengan eksposur peningkatan risiko kredit yang minimum.

Sehubungan dengan hal di atas, Perusahaan memiliki kebijakan untuk melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak yang memiliki kredibilitas baik dan terpercaya. Terhadap nasabah, Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian dan pengenalan nasabah dengan mengacu kepada Peraturan OJK (POJK) No. 22/POJK.04/2014 tanggal 19 November 2014 tentang "Prinsip Mengenal Nasabah oleh Penyedia Jasa Keuangan di Sektor Pasar Modal". Selain itu, saldo piutang juga dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Saldo bank, setara kas dan deposito berjangka juga memiliki eksposur yang sama dan sehubungan dengan itu kebijakan manajemen adalah penempatan dana hanya pada lembaga keuangan yang terpercaya dan memiliki reputasi baik (lihat Catatan 4 dan 5).

Eksposur maksimum bruto untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari kas dan bank, setara kas, deposito berjangka, seluruh piutang dan uang jaminan yaitu sebesar Rp 53.214.168.643 dan Rp 54.128.301.770, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015. Perusahaan tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset-aset keuangan tersebut.

##### b. Risiko Harga Pasar

Risiko harga pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Eksposur Perusahaan terhadap risiko ini terutama terkait dengan portofolio efek yang seluruhnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan untuk diperdagangkan yang mencerminkan jumlah masing-masing sekitar 9% dan 8% dari jumlah aset Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (lihat Catatan 6). Setiap perubahan harga pasar portofolio efek akan mempengaruhi ekuitas Perusahaan.

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

Pengelolaan dan mitigasi terhadap risiko ini dilakukan dengan beberapa pendekatan seperti,

- Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek
- Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala
- Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi Perusahaan jangka panjang
- Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makro ekonomi
- Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur

Analisis sensitivitas berikut menunjukkan dampak dari perubahan harga pasar efek terhadap laba atau rugi sebelum pajak Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015, rata-rata tertimbang perubahan yang mungkin terjadi atas harga pasar efek, masing-masing adalah sekitar 5% dan 4%. Apabila harga pasar efek menguat/melemah pada besaran persentase tersebut, dengan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka laba sebelum pajak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 akan meningkat atau menurun masing-masing sebesar Rp 241.108.739 dan Rp 308.380.902.

## **25. KELANGSUNGAN USAHA**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan anggapan Perusahaan dan entitas anak akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Pada 31 Maret 2016, Perusahaan membukukan hasil usaha sebagai berikut:

- Pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi, bunga dari portofolio efek diperdagangkan serta keuntungan yang belum direalisasi dari portofolio efek untuk diperdagangkan-neto sebesar Rp 6.023.632.142.
- Perusahaan mencatat beban usaha sebesar Rp 2.658.871.030 sehingga Perusahaan mencatat laba usaha sebesar Rp 3.364.761.107.
- Perusahaan mencatat laba sebelum pajak sebesar Rp 17.397.518.426. Perusahaan juga mencatat bagian laba dari entitas asosiasi sebesar Rp 13.177.596.021.
- Perusahaan mencatat arus kas negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp 864.277.339.

Untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut:

- Melakukan upaya untuk meningkatkan dana kelolaan dari produk reksa dana yang telah diluncurkan dan akan menerbitkan produk-produk reksa dana baru, pengelolaan portofolio efek dan jenis produk investasi lainnya.
- Senantiasa melakukan monitoring dan menelaah portofolio efek dan investasi lainnya.
- Melakukan efisiensi biaya pada setiap jenjang organisasi.

Pada tanggal 2 Februari 2016, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui suratnya No. S-38/D.04/2016 memberitahukan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Lippo Terproteksi III dan pada tanggal 11 Maret 2016 melalui suratnya No. S-93/D.04/2016 memberitahukan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Lippo Dana Obligasi.

Manajemen meyakini langkah-langkah di atas secara bertahap dan konsisten akan dapat memperbaiki kondisi keuangan Perusahaan.

## **26. REKLASIFIKASI AKUN**

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tanggal 31 Maret 2015 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada tanggal 31 Maret 2016. Reklasifikasi akun tersebut dilakukan dengan tujuan untuk menyajikan informasi yang lebih jelas dan relevan dengan rincian sebagai berikut:

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>31 Maret 2015</b>	
	<u>Dilaporkan sebelumnya</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
<b>Pendapatan usaha</b>		
Pendapatan bunga portofolio efek diperdagangkan	298.250.281	327.816.666
Keuntungan portofolio efek untuk diperdagangkan - neto	-	979.491.047
Distribusi pendapatan dari reksa dana	-	298.250.281
<b>Penghasilan lain-lain</b>		
Penghasilan bunga	1.016.808.492	688.991.826
Keuntungan portofolio efek untuk diperdagangkan - neto	979.491.047	-

**27. DANA KELOLAAN**

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah dana kelolaan masing-masing produk investasi yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u><b>31 Maret 2016</b></u>	<u><b>31 Desember 2015</b></u>
Lippo Dana Prima	57.878.190.547	54.337.190.914
Lippo Equity Plus	31.448.196.964	29.424.402.800
Lippo Terproteksi I	27.323.541.599	30.552.649.295
Lippo Terproteksi II	31.115.454.206	26.710.718.503
<b>Jumlah</b>	<u><b>147.765.383.316</b></u>	<u><b>141.024.961.512</b></u>

Dana kelolaan tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset keuangan.

**28. AMANDEMEN DAN PENERBITAN SAK BARU**

Sepanjang tahun 2015, DSAK-IAI telah mengesahkan amandemen terhadap beberapa SAK dan juga menerbitkan beberapa SAK baru yang berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal:

1 Januari 2016

1. Amandemen PSAK No. 4: Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
2. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
3. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
4. Amandemen PSAK No. 19: Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
5. Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
6. Amandemen PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
7. Amandemen PSAK No. 66: Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
8. Amandemen PSAK No. 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
9. ISAK No. 30: Pungutan

**PT LIPPO SECURITIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**Pada tanggal 31 Maret 2016 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2015 (diaudit) serta**  
**Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 (tidak diaudit)**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

1 Januari 2017

1. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan \*)
2. ISAK No. 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi \*)

1 Januari 2018

1. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif \*)
2. PSAK No. 69: Agrikultur \*)

\*) Penerapan dini diperkenankan

Disamping itu, DSAK-IAI juga telah mengesahkan Penyesuaian Tahunan 2015. Penyesuaian Tahunan tersebut pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat usulan prinsip baru ataupun perubahan signifikan atas prinsip-prinsip yang telah ada.

Seluruh Penyesuaian Tahunan 2015 tersebut berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 dan penerapan dini diperkenankan. Berikut adalah Penyesuaian Tahunan tersebut :

1. PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi
2. PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi
3. PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi
4. PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap
5. PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud
6. PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis
7. PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
8. PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham
9. PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen masih mengevaluasi amandemen, penerbitan dan penyesuaian SAK di atas dan oleh karenanya belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan